## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul Kehidupan Sosial Ekonomi Remaja Yang Menikah Di Usia Dini (Suatu Penelitian di Kelurahan Tenilo Kecamatan Kota Barat)

Olch

SRI NURLAILA KADIR
Nimst 281-443 024

Telah diperiksa dan disempu untuk dimi

Pembimbing I

Pembimbing II

Funco Tamin ST, M.A.
NIP. 19770806 2003050 1 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Sosiologi

Sainudin Latary, S.Pd., M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Kehidupan Sosial Ekonomi Remaja Yang Menikah Di Usia Dini (Suatu Penelitian di Kelurahan Tenilo Kecamatan Kota Barat)

### Oleh SRI NURLAILA KADIR 281 413 024

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal

Kamis, 12 Juli 2018 . 08.00 Wita s/d Selesai

# DEWAN PENGUJI

- Dondick Wicaksono Wiroto. S.IP, M.si NIP. 19801221 201404 1 001
- Dr. Rahmatiah S.pd.,M.Si NIP. 19751111 20050 1 2001
- 3. <u>Vowan Tamu, S.ag, MA</u> NIP. 19770806 2005050 1 2 001
- 4 Funco Tanipu, ST,MA NIP. 19810612 200912 1 002

1.(.....)

2. (........

4.(....)

Gorontalo, .....2018

MENGETAHUI:

THE AND AKULTAS ILMU SOSIAL

Andrias Sastyo M. Wantu, SH, M.S

NIP.19660903 199603 1 001

### ABSTRACT

Sri Nurlaila Kadir, Student ID 281 413 024 "Socioeconomic Life of Teenagers Experiencing Early Age Marriage". (A Study in Tenilo Village, Kota Barat Sub-district, Gorontalo City). Department of Sociology, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. 2018. The principal supervisor is Yowan Tamu, S.Ag., M.A, and the co-supervisor is Funco Tanipu, M.A.

The research studied the socioeconomic life of teenagers who got married at the early age (A study in Tenilo Village, Kota Barat Sub-district, Gorontalo City). It elucidated socioeconomic life of teenagers who got married at the early age in Tenilo Village, Kota Barat Sub-district. It applied a qualitative method with a descriptive approach based on the research concern.

Tenilo Village comprises two areas which are *Lingkungan* I and *Lingkungan* II. The village locates in an urban area, and it causes most of the teenagers following the increasingly modern era. As the finding, it found that promiscuity and less attention of parents caused early marriage in society. Also, a marriage was considered being one of the solutions to solve teenagers' problem, although it created rejection from the society. One of the triggers of the husbandwife dispute was the economic issue due to the couple was not able yet to meet the daily needs for the husband had low income and changeable job. The life of teenagers who got married at early age remained depending on their parents in funding the daily needs either for the children or grandchildren, giving residence with full care on the grandchildren due to the children had not had enough experience in caring child.

Keywords: Social Life, Economic, Early Marriage, Teenagers

### **ABSTRAK**

Sri Nurlaila Kadir Nim 281 413 024 "Kehidupan Sosial Ekonomi Remaja Yang Menikah di Usia Dini" (Suatu Penelitian Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo). Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2018. Dibimbing oleh Ibu Yowan Tamu, S. Ag., M.A (Pembimbing I) dan Bapak Funco Tanipu, M.A (Pembimbing II).

Penelitian ini mengkaji tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Remaja Yang Menikah Di Usia Dini (Suatu Penelitian Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo) Pada penelitian ini dijelaskan bagaimana kehidupan sosial dan ekonomi remaja yang menikah di usia dini yang berada di Kelurahan Tenilo Kecamatan Kota Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif sesuai dengan permasalahan yang diangkat yaitu Bagaimana Kehidupan Sosial Ekonomi Remaja Yang Menikah Di Usia Dini.

Kelurahan Tenilo Terdiri dari dua lingkungan yaitu Lingkungan I dan Lingkungan II. Karena daerah ini berada di perkotaan maka sebagian besar remaja sekarang sudah mengikuti zaman yang semakin modern. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang memicu terjadinya pernikahan dini pada masyarakat, yaitu dengan adanya pergaulan bebas, pasangan tersebut tidak dapat dikendalikan serta kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, yang menyebabkan pernikahan usia dini mudah sekali terjadi, dengan alasan karena pernikahan dianggap salah satu jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi oleh remaja, walaupun sering kali mendapatkan gunjingan atau penolakan dari masyarakat tersebut. Salah satu faktor yang menjadi pemicu pertengkaran pasangan suami istri yaitu permasalahan ekonomi, karena pasangan tersebut belum bisa memenuhi kebutuhannya sehari-sehari karena penghasilan suami yang belum mencukupi serta pekerjaan yang tidak menetap. Dalam kehidupan rumah tangga remaja yang menikah usia dini mereka masih bergantung kepada orang tua serta orang tua juga sangat berperan dalam kehidupan rumah tangga anaknya dengan membiayai kehidupan sehari-hari demi memenuhi kebutuhan anak dan cucunya, memberi tumpangan tempat tinggal dengan pengasuhan penuh terhadap cucu karena anaknya belum memiliki bekal dalam mengasuh anak.

Kata Kunci: Kehidupan Sosial, Ekonomi, Pernikahan Dini, Remaja.